DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division

21 Juni 2017

Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (20 Juni 2017) ditutup menguat sebesar +49.99 poin atau +0.87% ke level 5,791.90. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp7.79 triliun. Data Penjualan Mobil dan Motor mendongkrak pergerakan indeks kemarin.

Today Recommendation

Jatuhnya harga minyak mentah WTI terendah sejak pertengahan November 2016, dan dalam jangka pendek menuju level US$40/barrel sebelum menuju level US$30, mendorong aksi jual saham berbasis sehingga DJIA dilanda *profit taking* sehingga turun -61.85 poin (-0.29%) dihari Selasa.

Spekulasi akan dinaikkannya rating Indonesia oleh *Fitch Rating Agency* menjadi katalis IHSG menguat sebesar +0.87% tetapi disertai *Net Sell* Asing sebesar Rp -480.6 miliar dihari Selasa menjadikan *Net Buy* Asing YTD terus turun tersisa sebesar Rp 19.05 triliun dan IHSG YTD menguat +9.35%, kombinasi turunnya DJIA -0.29%, *Oil* -2.2%, *Gold* -0.21%, *Nickel* -2.11%, Tin -0.23% dan CPO -0.88% menjadikan IHSG diperkirakan rawan dilanda *profit taking* dihari Rabu.

PT PP Tbk (PTPP) mengincar investasi di tiga ruas jalan tol dengan total ruas 165 km yakni rual tol Probolinggo-Banyuwangi (dengan panjang 100 km), Semarang-Demak (30 km) dan Gempol-Mojokerto (35 km) dimana nilai investasi dari setiap kilometer mencapai Rp150 miliar. Oleh karenanya PTPP akan menyiapakan dana mencapai lebih dari Rp7 triliun dimana sebagian dananya berasal dari pinjaman. Dilain pihak realisasi belanja modal PTPP diperkirakan mencapai Rp1,02 triliun pada semester I/2017 atau sekitar 5% dari target Rp21 triliun sepanjang tahun. Lebih lanjut PTPP berencana membawa tiga anak usahanya yakni PT PP Presisi, PT PP Urban, dan PT PP Energi, ke lantai perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui IPO. PT PP Presisi merupakan perusahaan jasa konstruksi berbasis pada diferensiasi produk, yaitu jasa konstruksi sipil dan gedung sehingga terbentuk enam lini bisnis utama yaitu pekerjaan sipil, *ready mix*, pekerjaan pondasi, erector, formwork, dan rental alat berat. Sementara PT PP Urban merupakan perusahaan yang bergerak dibidang urban development, konstruksi, dan pracetak. Dan, PT PP Energi merupakan perusahaan bidang energi.

BUY: ASII, SRIL, TLKM, ADRO, ITMG, PTBA, BRPT, TPIA, BBCA, BBNI, BBRI, CTRA, HMSP, ICBP, INDF, INTP ISAT, JPFA, JSMR, PTPP, SMGR, UNVR, WIKA, WSBP, WSKT, WTON.

SELL: MEDC, ELSA

Market Movers (21/06)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp13,305 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Rabu menguat menguat 40 poin (07.30 AM)

DJIA, Selasa melemah 61 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,791.90	335.38
+49.99 (+0.87%)	+4.07 (+1.23%)

19/06/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -480.5
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 19,199.2

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	9,672
Value (billion Rp)	7,789
Market Cap.	6,318
Average PE	12.7
Average PBV	2.2
High - Low (Yearly)	5,850 - 4,408
USD/IDR	13,290 +15(+0.11%)
IHSG Daily Range	5,762-5,814
USD/IDR Daily Range	13,260-13,330

GLOBAL MARKET (20/06)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	21,467.14	-61.85	-0.29
NASDAQ	6,188.03	-50.98	-0.82
NIKKEI	20,230.41	+162.66	+0.81
HSEI	25,843.04	-81.51	-0.31
STI	3,230.42	-16.76	-0.52

COMMODITIES PRICE (20/06)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	43.23	-0.97	-2.2
Batubara US/ton	79.05	-0.10	-0.12
Emas US/oz	1,244.10	-2.6	-0.21
Nikel US/ton	8,820	-190.00	-2.11
Timah US/ton	19,505	-45.00	-0.23
Copper US/ pound	2.5	-0.002	-0.10
CPO RM/ Mton	2,466	-22.00	-0.88

COMPANY LATEST

PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN). Perseroan menyiapkan anggaran belanja modal sebesar US$50 juta pada tahun ini yang difokus untuk membangun fasilitas pengering jagung (*corn dryer*) dan membangun peternakan. Perseroan mengatakan ekspansi perseroan akan difokuskan untuk memacu produksi ayam potong dan mengamankan pasokan jagung sebagai bahan baku pakan ternak. Sumber belanja modal tersebut akan berasal dari kas internal perseroan sebesar 30%. Adapun 70% *capital expenditure* akan ditarik dari pinjaman bank yang kemungkinan berasal dari kreditur Perseroan, yakni PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB-Niaga Tbk, dan PT Bank UOB Indonesia.

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR). hari ini Perseroan mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp3 triliun di Bursa Efek Indonesia. Menurut keterangan Perseroan, tingkat bunga obligasi ini sebesar 8.60% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada 20 Juni 2022. Wali amanat obligasi PT Bank Tabungan Negara Tbk. Hasil pemeringkatan terhadap obligasi ini dari PT Pefindo yakni idAA+. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus, tetapi dijamin dengan jaminan yang bersifat umum.

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Perseroan memutuskan total dividen tahun 2016 sebesar Rp6.4 triliun atau setara Rp835 per saham. Pembagian dividen ini disepakati dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Rincian dividen yang disepakati, yaitu dividen final tahun buku 2016 sejumlah Rp460 per saham atau mencapai Rp3.5 triliun. Kemudian, disahkan pembagian dividen interim tahun buku 2016 senilai Rp375 per saham atau Rp2.9 triliun, yang telah dibagikan pada 22 Desember 2016. Dalam sepuluh tahun terakhir, Perseroan telah melaksanakan pembagian dividen yang tinggi, rata-rata hampir 100% dari laba bersih. Dividen final untuk 2016 akan dibagikan kepada pemegang saham yang berhak selambatnya pada 20 Juli 2017. Perseroan mencatat sejumlah pencapaian, diantaranya pertumbuhan penjualan yang meningkat 9.8% menjadi Rp40 triliun, dan pertumbuhan laba 9.2% menjadi Rp6.4 triliun.

PT Erajaya Swasemba Tbk (ERAA). Perseroan akan mengalokasikan sebagian laba bersih tahun 2016 untuk para pemegang saham. Perseroan membagikan dividen Rp 20 per saham untuk tshun buku 2016. Jumlah dividen yang akan dibagikan tersebut mencapai Rp58 miliar atau 21.9% dari total laba bersih yang dibukukan perusahaan tahun 2016 yakni Rp263.7 miliar. Sementara, Rp1 miliar dari laba bersih tersebut akan ditetapkan sebagai cadangan wajib guna menenuhi ketentuan pasal 70 Undang-unang nomor 40 tahun 2017 tentang perseroan terbatas yang akan digunakan sesuai dengan pasal 23 anggaran dasar perusahaan. Dan selebihnya akan digunakan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya. Sepanjang tahun 2016, Perseroan membukukan laba sebesar Rp263.75 miliar atau naik 9.5% dibandingkan 2015 sebesar Rp240.85 miliar. Sedangkan penjualannya mencapai Rp20.54 triliun atau naik 2.7% dibandingkan 2015 sebesar Rp20 triliun. Pemasok pendapatan bagi Perseroan di 2016 adalah dari penjualan ponsel dan tablet sebesar Rp17.30 triliun.

PT Logindo Samudera Makmur Tbk (LEAD). Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT I) sebanyak-banyaknya 1,472,587,756 saham dengan harga nominal Rp25. Menurut keterangan perseroan, jumlah tersebut setara dengan 36.36% modal ditempatkan dan disetor perseroan setelah PUT I. Saham baru ini ditawarkan dengan harga penawaran Rp65 per lembar sehingga seluruhnya bernilai Rp95,718,204,140. Setiap pemegang 7 saham lama yang tercatat hingga *recording date* berhak atas 4 HMETD dimana 1 HMETD memiliki hak untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp65. Alstonia Offshore Pte. Ltd sebagai pemegang saham perseroan akan melaksanakan sebagian HMETD yang menjadi haknya pada harga yang sama dengan harga pelaksanaan. Cum dan ex di pasar reguler dan negosiasi 4 dan 5 Juli 2017 dan di pasar tunai 7 dan 10 Juli 2017 dengan periode perdagangan HMETD 11-17 Juli 2017. Dana hasil penerbitan PUT I setelah dikurangi biaya-biaya dipergunakan untuk modal kerja seperti biaya operasional armada kapal dan pembayaran cicilan pokok dan bunga bank.